



FLU BURUNG

Berikan Disinfektan Gratis

JOGJA - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja telah siap siaga menghadapi musim penghujan. Termasuk mengantisipasi terjadinya flu burung. Tindakan itu sebagai respons terjadinya unggas yang mati secara mendadak di Kabupaten Bantul belum lama ini. Menyikapi itu, peternak unggas di Kota Jogja juga diimbau waspada.

"Kami menyediakan disinfektan secara cuma-cuma bagi warga alias gratis. Silakan, tinggal datang kepada kami," terang Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Jogja Benny Nurhantoro di kantornya, kemarin (13/12).

Persediaan disinfektan ada sejumlah 20 liter, dari 100 liter disinfektan. Sebanyak 80 liter sudah dibagikan kepada masyarakat Kota Jogja. Kepada peternak unggas, Benny berharap bisa mendatangi kantor disperindagkoptan di Balai Kota Timoho.

Selain itu, disperindagkoptan juga mengantisipasi timbulnya virus afian influenza (AI) atau dikenal flu burung. Menurut dia tak hanya menjaga kebersihan kandang, kesehatan unggas dan kebersihannya harus juga dipantau.

Setiap masuk musim penghujan, diakui unggas rawan terserang flu burung yang mematikan. Adapun pemberian disinfektan gratis dilakukan secara rutin. "Tidak hanya saat kasus unggas yang mati mendadak saja," ucapnya.

Data Disperindagkoptan Kota Jogja sampai November lalu di DIJ ada 24 kasus AI yang terdiri tiga kasus positif, 16 kasus negatif dan suspec lima kasus. Namun untuk November tidak ada kasus AI di wilayah Kota Jogja. "Apresiasi kami kepada para peternak dan pemilik unggas. Ini juga menjadi bahan evaluasi kita ke depan" ujarnya.

Selama musim penghujan biasanya unggas juga rawan terkena penyakit zoonosis. Dikatakan Benny, daerah perbatasan menjadi wilayah yang rawan dengan penyebaran penyakit ini. Benny belum bisa memastikan penyakit menular tersebut apakah sudah diidentifikasi penyebarannya.

Di bagian lain, Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Jogja menerjunkan petugas Participatory Disease Surveillance and Response (PDSR) untuk memantau dan menjalin komunikasi dengan peternak unggas. Kota Jogja kebanyakan adalah peternakan umbaran. Artinya, memelihara unggas dalam jumlah sedikit dan diumbar di lingkungan sekitar rumah.

Petugas PDSR Doto Dewandono menyebutkan ciri-ciri unggas yang terserang flu burung kini berbeda dibandingkan dulu. Seperti ada bercak ungu di kulit, kaki dan mati mendadak. Namun, sekarang ayam langsung mati mendadak dan untuk memastikannya harus melalui tes.

Sebetulnya lanjut Doto, pencegahan flu burung mudah. Di samping menjaga kebersihan, dan pemberian disinfektan, kalau ada unggas yang mati mendadak segera dibakar atau dikubur.

"Kalau jumlah masal segera melapor ke disperindagkoptan. Kami siaga" katanya. (hrp/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005